

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang diperoleh oleh setiap individu sebagai peserta didik dengan tujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, kematangan, dan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik untuk manusia tersebut (Rahman, A, et al. 2022). Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar, Oleh karena itu, apabila ingin mencapai hasil pembelajaran yang optimal, diperlukan pelaksanaan proses belajar yang disengaja, disadari, dan teratur dengan baik (Nasution, 2017). Dalam proses belajar mengajar itu sendiri diperlukan motivasi yang kuat dari pengajar dan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Maksud pendidikan tercermin dalam Pasal ke-4 Undang-undang 1945, di mana frasa "Meningkatkan wawasan kehidupan bangsa" memvisualisasikan sasaran inti nasional, mencerminkan cita-cita Indonesia untuk menyelenggarakan pendidikan yang merata di seluruh wilayah negeri demi mencapai masyarakat yang bijak. Tujuan Pendidikan Nasional dijabarkan dalam Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan: "Pendidikan nasional memainkan peran dalam mengembangkan potensi serta membentuk kepribadian dan kebudayaan nasional yang terhormat, dengan tujuan tercapainya kemajuan hidup nasional yang cerdas." Pendidikan memiliki peran dalam mengembangkan semua dimensi individu peserta didik secara menyeluruh dan terpadu, hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, kompeten, kreatif, mandiri, dan berpartisipasi aktif sebagai warga negara (Nana Syaodih, 2011).

Proses pembelajaran adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan pendidikan karena, pada dasarnya, proses pembelajaran terdiri dari interaksi belajar yang terjadi antara siswa dan guru, dan pencapaian proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, proses pembelajaran

harus dilaksanakan dengan penuh kesadaran, dengan tujuan yang jelas, dan dengan tata kelola yang teratur (Kalsum, N, 2017).

Perubahan dalam perilaku siswa disebut sebagai hasil belajar. Perubahan ini dapat diamati dan diukur melalui peningkatan pengetahuan, perubahan perspektif, dan perkembangan keterampilan. Dalam proses pembelajaran, guru perlu melakukan evaluasi melalui ujian lisan atau tulisan untuk mengukur pencapaian yang ideal dalam pembelajaran tertentu karena transformasi ini menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelumnya (Madiyah, N 2017). Dalam pembelajaran sekolah, pencapaian siswa juga merupakan salah satu tujuan pembelajaran. Hal tersebut membuat guru perlu mengerti berbagai metode pengajaran yang relevan dan menerapkannya dalam setiap sesi mengajar. Jika mereka ingin mencapai prestasi belajar yang optimal, guru harus membimbing dan mengajar siswa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas (Kalsum M, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap dosen pengampu pada mata kuliah Perancangan Komponen Mesin, diketahui bahwa rata-rata nilai Ujian Tengah Semester mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2021 relatif rendah, yaitu 56,6. Hal ini menjadi satu permasalahan bahwa mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2021 pada mata kuliah tersebut cenderung kurang paham dalam hal analitis pada pembelajaran yang diajarkan. Dosen mengharapkan mahasiswa akan lebih paham jika dosen memberikan materi yang terperinci, namun kenyataannya banyak mahasiswa yang masih merasa kesulitan dalam memahami materi sehingga membuat mereka tidak siap menghadapi soal Ujian Tengah Semester.

Salah satu upaya untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa tentang mata kuliah Perancangan Komponen Mesin adalah dengan menggunakan metode resitasi, yang memungkinkan siswa menyelesaikan tugas dengan belajar mencari informasi, membaca, menghafal, dan menganalisis. Metode resitasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat menanamkan rasa tanggung jawab dan menumbuhkan kemandirian serta komitmen dalam belajar, karena tugas yang diberikan harus bisa dipertanggungjawabkan kepada dosen dan pihak lainnya.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penerapan metode resitasi memiliki peran untuk meningkatkan pencapaian belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar tersebut terlihat pada partisipasi peserta didik, seperti terlibat dalam diskusi kelompok terkait tugas, mengajukan pertanyaan kepada guru, aktif dalam menyimak penjelasan guru, membuat catatan terkait materi pelajaran dan tugas yang diberikan, melaksanakan ujian atau tugas individu dengan menggunakan kemampuan pribadi, dan menunjukkan semangat tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa penerapan metode resitasi mendorong peserta didik untuk menjadi lebih proaktif melalui pemberian tugas-tugas yang melibatkan baik secara individu maupun dalam kelompok (Sari, A.D, et al, 2019).

Penerapan metode resitasi tentunya memberikan hasil belajar berupa nilai tugas. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, hasil belajar dipengaruhi oleh pemberian tugas di dalam kelas. Peserta didik yang mengerjakan tugas dengan baik, cenderung memiliki kemampuan belajar yang baik, saat peserta didik terlibat dalam pelaksanaan tugas, proses pembelajaran dalam pemberian tugas tersebut dapat mendukung perbaikan dalam keterampilan menangani berbagai jenis evaluasi, termasuk ujian harian, ujian pertengahan semester, dan ujian akhir semester., sehingga hasil belajar pun akan meningkat. (Pramita, I, 2012). Temuan dari studi tersebut mengindikasikan adanya hubungan antara skor tugas dengan pencapaian belajar. Hubungan ini menggambarkan bahwa jika seorang peserta didik mendapatkan hasil belajar yang rendah, nilai tugas bisa berperan dalam memperbaiki hasil belajar tersebut.

Menerapkan metode resitasi tersebut dapat membantu mengurangi beban yang dirasakan oleh mahasiswa, sehingga mereka dapat memahami makna dan keuntungan belajar bagi diri mereka sendiri. Ini akan menginspirasi mahasiswa untuk meraih semangat dan komitmen yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, mengakibatkan peningkatan prestasi atau pencapaian belajar mahasiswa. Pada kenyataannya, para dosen seringkali mengetahui adanya kecenderungan kemalasan belajar di kalangan mahasiswa, baik dalam konteks di luar kelas maupun dalam kelas. Umumnya, mahasiswa enggan untuk belajar jika

tidak diberikan tugas oleh dosen, baik tugas individu maupun tugas kelompok. (Noer Hadi, 2017).

Mahasiswa harus memiliki kemampuan, keterampilan dan pengetahuan dalam menangkap materi yang diberikan oleh dosen sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Peran dari mahasiswa itu sendiri adalah sebagai seorang yang profesional dalam menyelesaikan masalah dengan informasi yang terbatas. Mahasiswa dituntut agar hasil nilai ujian semesternya baik dan jika menemukan nilai E maka mahasiswa harus mengulang. Nilai UTS memang murni, maka dari itu jika hasil ujian rendah, mahasiswa harus mengantisipasi dengan nilai tugas untuk mendongkrak nilai demi kebaikan mahasiswa.

Untuk mengetahui hubungan dari nilai tugas terhadap nilai UTS mahasiswa pendidikan teknik mesin angkatan 2021 pada mata kuliah perancangan komponen mesin, diperlukan adanya analisis lebih lanjut. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengetahui bagaimana hubungan antara nilai tugas dengan nilai Ujian Tengah Semester. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Antara Nilai Tugas dengan Hasil Ujian Tengah Semester pada Mata Kuliah Perancangan Komponen Mesin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu disusun perumusan masalah agar tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini menjadi lebih terarah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hubungan antara nilai tugas dengan hasil ujian tengah semester pada mata kuliah perancangan komponen mesin tersebut linier dan signifikan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Hubungan nilai tugas dengan hasil ujian tengah semester.
2. Penelitian ini dilakukan pada pengukuran nilai tugas terhadap hasil Ujian Tengah Semester (UTS) dari mata kuliah perancangan komponen mesin.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier dan signifikan atau tidak antara nilai tugas dengan hasil ujian tengah semester pada mata kuliah perancangan komponen mesin.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam mata kuliah Perancangan Komponen Mesin dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan hasil Ujian Tengah Semester pada mata kuliah Perancangan Komponen Mesin menjadi meningkat.

b. Bagi Dosen

Kegiatan penelitian ini diharapkan dosen mendapatkan wawasan baru dan dapat menggunakannya pada pembelajaran berikutnya sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif penilaian untuk membantu mahasiswa yang rendah pada hasil ujian.

c. Bagi Departemen Pendidikan Teknik Mesin

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan sehingga proses kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan dengan hasil yang sesuai, yaitu meningkatkan hasil ujian mahasiswa.

d. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis membuat suatu sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab dimana masing-masing bab tersebut terdapat uraian-uraian yang mencakup tentang penulisan skripsi ini. Maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Ilham Khairul Baridi, 2023

Hubungan Antara Nilai Tugas dengan Hasil Ujian Tengah Semester pada Mata Kuliah Perancangan Komponen Mesin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bagian bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan Skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bagian bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi desain penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi gambaran dari temuan yang telah didapatkan kemudian dibandingkan dengan kajian teori.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini dilampirkan sumber-sumber referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan Skripsi.

LAMPIRAN

Pada bagian ini penulis melampirkan dokumen-dokumen yang menunjang penyusunan Skripsi.